
DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR TABEL	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Batasan Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.4.1 Tujuan Umum.....	5
1.4.2 Tujuan Khusus	5

1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.5.2 Manfaat Praktis	6

BAB II TELAAH PUSTAKA

2.1 Teori Dasar	7
2.1.1 Pengertian Panoramic	7
2.1.2 Pengertian Sinar-X.....	10
2.1.3 Kegunaan Sinar-X.....	13
2.1.2.1 Pengobatan.....	13
2.1.2.2 Perindustrian	14
2.1.2.3 Penyelidikan.....	14
2.1.4 Efek Sinar-X	14
2.1.5 Teori Bremstrahlung	15
2.1.6 Sinar-X Karakteristik	16
2.1.7 Tabung X-Ray.....	18
2.1.8 Seven Segment.....	18
2.1.9 IC TTL 7447	21
2.1.10 Relay	24
2.1.11 Transistor	26
2.2 Rangkaian Dasar.....	28
2.2.1 Blok Rangkaian Auto Trafo.....	28
2.2.2 Blok Rangkaian Pemanas Filamen	29

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Diagram Blok Sistem	33
3.2	Diagram Alir Alat.....	35
3.3	Diagram Mekanis	38
3.4	Alat dan Bahan	39
3.4.1	Alat	39
3.4.2	Bahan.....	39
3.5	Jenis Penelitian	41
3.6	Variabel Penelitian	41
3.6.1	Variabel Bebas.....	41
3.6.2	Variabel Dependen	41
3.6.3	Variabel Terkendali	41
3.7	Definisi Operasional.....	42
3.8	Tabel Konversi kV	43
3.9	Tabel Nilai mA	44
3.10	Teknik Analisa Data.....	45
3.11	Urutan Kegiatan	48
3.12	Tempat dan Jadwal Kegiatan Penelitian.....	49
3.12.1	Tempat Penelitian	49
3.12.2	Pencatatan Pengambilan Data.....	49
3.12.3	Jadwal Kegiatan.....	49

BAB IV HASIL PENGUKURAN DAN ANALISIS

4.1 Hasil Pengukuran kV dan mA	51
4.2 Tabel Pemilihan kV	53
4.3 Gambar Skematik Pengukuran kV	53
4.4 Setting LVC 200 VAC	54
4.4.1 Pengukuran Tegangan Primer HTT pada Setting 55kV dengan Setting mA Bervariasi	54
4.4.2 Pengukuran Tegangan Primer HTT pada Setting 60kV dengan Setting mA Bervariasi	55
4.4.3 Pengukuran Tegangan Primer HTT pada Setting 65kV dengan Setting mA Bervariasi	56
4.4.4 Pengukuran Tegangan Primer HTT pada Setting 70kV dengan Setting mA Bervariasi	58
4.4.5 Pengukuran Tegangan Primer HTT pada Setting 75kV dengan Setting mA Bervariasi	59
4.4.6 Pengukuran Tegangan Primer HTT pada Setting 80kV dengan Setting mA Bervariasi	60

4.5 Setting LVC 220 VAC	61
4.5.1 Pengukuran Tegangan Primer HTT pada Setting 55kV dengan Setting mA Bervariasi.....	62
4.5.2 Pengukuran Tegangan Primer HTT pada Setting 60kV dengan Setting mA Bervariasi.....	63
4.5.3 Pengukuran Tegangan Primer HTT pada Setting 65kV dengan Setting mA Bervariasi.....	64
4.5.4 Pengukuran Tegangan Primer HTT pada Setting 70kV dengan Setting mA Bervariasi.....	65
4.5.5 Pengukuran Tegangan Primer HTT pada Setting 75kV dengan Setting mA Bervariasi.....	67
4.5.6 Pengukuran Tegangan Primer HTT pada Setting 80kV dengan Setting mA Bervariasi.....	68
4.6 Setting LVC 230 VAC.....	69
4.6.1 Pengukuran Tegangan Primer HTT pada Setting 55kV dengan Setting mA Bervariasi.....	69

4.6.2 Pengukuran Tegangan Primer HTT pada Setting 60kV dengan Setting mA Bervariasi.....	71
4.6.3 Pengukuran Tegangan Primer HTT pada Setting 65kV dengan Setting mA Bervariasi.....	72
4.6.4 Pengukuran Tegangan Primer HTT pada Setting 70kV dengan Setting mA Bervariasi.....	73
4.6.5 Pengukuran Tegangan Primer HTT pada Setting 75kV dengan Setting mA Bervariasi.....	74
4.6.6 Pengukuran Tegangan Primer HTT pada Setting 80kV dengan Setting mA Bervariasi.....	76
4.7 Analisa Pengukuran Tegangan Primer HTT	77
4.8 Tabel Pemilihan mA	78
4.9 Gambar Skematik Pengukuran mA	79
4.10 Pengukuran Arus Trafo Filamen.....	79
4.10.1 Pengukuran Arus Primer Trafo Filamen pada Setting 2 mA dengan Setting kV Bervariasi	80

4.10.2 Pengukuran Arus Primer Trafo Filamen pada Setting 4 mA dengan Setting kV Bervariasi	81
4.10.3 Pengukuran Arus Primer Trafo Filamen pada Setting 6 mA dengan Setting kV Bervariasi	83
4.10.4 Pengukuran Arus Primer Trafo Filamen pada Setting 8 mA dengan Setting kV Bervariasi	84
4.10.5 Pengukuran Arus Primer Trafo Filamen pada Setting 10 mA dengan Setting kV Bervariasi.....	86
4.12 Hasil Modifikasi Yang Telah Dilakukan	89
4.12.1 Fisik Alat Sebelum Dimodifikasi.....	89
4.12.2 Fisik Alat Sesudah Dimodifikasi	90
4.13 Hasil Film Setelah Exposure.....	91
4.14 Analisa Hasil Film Setelah Exposure	92

BAB V PEMBAHASAN

5.1 Pembahasan Rangkaian	95
5.1.1 Rangkaian Power Supply Tegangan Tinggi.	95
5.1.2 Rangkaian Digital Selektor kV.....	96
5.1.3 Rangkaian Digital Selektor mA	98

5.1.4 Rangkaian Logika Display kV	100
5.1.5 Rangkaian Logika Display mA	102
5.1.6 Rangkaian Display Seven Segment (mA dan kV)	104
5.1.7 Rangkaian Interlock	106
5.1.8 Rangkaian Driver Relay kV	107
5.1.9 Rangkaian Driver Relay mA	109
5.1.10 Rangkaian Relay kV.....	111
5.1.11 Rangkaian Relay mA	113
5.1.12 Rangkaian Driver Motor	114
5.2 Kelemahan/Kekurangan Sistem	117

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan.....	119
6.2 Saran	121

DAFTAR PUSTAKA	123
-----------------------	------------

LAMPIRAN